

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air susu ibu (ASI) merupakan makanan terbaik dan tidak tergantikan oleh apapun untuk tumbuh kembang bayi, juga dapat menunjang kesehatan bayi secara optimal, serta survey demografi dan kesehatan Indonesia tahun 2019. ASI (Air Susu Ibu) merupakan sumber nutrisi yang tak ternilai harganya bagi bayi yang baru lahir.(kemenkes ,2020) sedangkan menurut (WHO 2020) ASI merupakan makanan yang paling cocok bagi bayi karena mempunyai nilai gizi yang paling tinggi dibandingkan dengan makanan bayi yang dibuat oleh manusia ataupun yang berasal dari susu hewan maupun dari bahan tumbuhan. Oleh karena itu tidak diragukan lagi menyusui adalah cara pemberian makanan bayi yang paling baik.

Sectio Caesarea adalah sebuah bentuk melahirkan anak dengan melakukan sebuah irisan pembedahan yang menembus abdomen seorang ibu dan uterus untuk mengeluarkan satu bayi atau lebih (Mitayani, 2012). Ibu-ibu yang melahirkan melalui proses persalihan sectio cesarea mengalami hambatan dalam waktu pemberian asi pada bayi ibu post section cesarean .karena banyak pencetus yang mempengaruhi dalam pemberian asi yakni mulai dari pengaruh pengetahuan ibu terhadap praktik menyusui post sc, kecemasan ibu post sc, nyeri post sc yang dapat mengganggu kenyamanan ibu (Indrayati, Nurwijayanti, &Latifah, 2019).

Menurut World Healt Organization (WHO) pada tahun 2020 angka kejadian pemberian asi pada bayi post sc yakni sebanyak prentase 67,96%, atau sebagian ibu yang memberikan asi pada bayi setelah post sc. Menurut kemenkes

2021 angka kejadian pemberian asi pada bayi setelah ibu melahirkan post sc yakni sebanyak 50% . seangkan angka kejadian di jawa timur pemberian asi pada bayi sealah bu melahirkan pos sc yakni presentase 45% yakni keberhasilan pemberian asi pada ibu pos sc masih di bawah 50% Presentase di Rs Sahabat jumlah ibu memberikan asi setelah post sc hanya 20% dari semua populasi yang melahirkan dengan cara persalinan sc.

Adapun faktor resiko yang menyebabkan terjadinya pengaruh kemauan ibu post sc dalam pemberian asi ada beberapa hal yaitu: pengaruh pengetahuan dimana ibu kurang memahami tentang cara bagaimana memberikan asi kepada anaknya, dan belum mengetahui tentang pengerian asi itu sendiri, kecemasan merupakan suatu perasaan subjektif ibu mengenai ketegangan mental yang menggelisahkan sebagai reaksi umum dari ketidakmampuan mengatasi suatu masalah atau tidak adanya rasa aman dalam memberikan asi pada anaknya setelah 6jam post sc,kemudian rasa nyeri post sc yaitu nyeri yang disebabkan adanya insisi dan jaringan yang rusak dimana rasa nyeri tersebut bisa menghambat seorang ibu dalam pemberian asi kepada si bayi karena ketidakuatan dalam merasakan nyeri yang dirasakan menurut World Healt Organization (WHO) 2018. Alasan peneliti mengambil judul ini karena dari hasil wawancara dan observasi di rumah sakit Rs Sahabat beberapa ibu post sc yang mengalami hambatan dalam pemberian asi pada bayi setalah post sc dengan alasan beberapa faktor tersebut. maka dari itu peneliti mengambil judul ini untuk penelitian agar semua ibu post sc bisa memberikan asi tanpa ada hambatan selama di perawatan di rumah sakit rs sahabat dan sampai pulang.

Masalah tersebut adapun solusi dalam mengatasi atau menangani terjadinya pengaruh kemauan pemberian asi pada ibu-ibu post sc selama di rumah sakit sahabat kabupaten pasuruan. Yaitu dengan cara memberikan edukasi tentang pengetahuan pemberian asi yang benar, cara menyusui pada bayi yang benar dan memberikan teknik relaksasi dalam mengurangi rasa nyeri selama perawatan di rumah sakit sahabat. menurut World Health Organization (WHO) 2019

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian membatasi hanya pada ibu-ibu yang beresiko yang mempengaruhi kemauan dalam pemberian asi setelah post sc, yaitu terkait analisis faktor yang mempengaruhi kemauan ibu dalam pemberian asi post section caesarea di rs sahabat selama perawatan kabupaten pasuruan yang meliputi faktor riwayat pengaruh pengetahuan, kecemasan dan nyeri

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Identifitas “analisis faktor yang mempengaruhi kemauan ibu dalam pemberian asi post section caesarea selama perawatan di RS Sahabat Kabupaten Pasuruan”

2. Tujuan khusus

- a Mengidentifikasi faktor pengaruh pengetahuan ibu post sc dalam kemauan pemberian asi post section caesarea selama perawatan di RS Sahabat Kabupaten Pasuruan

- b Mengidentifikasi faktor kecemasan ibu post sc dalam kemauan pemberian asi post section caesarea selama perawatan di rs.sahabat kabupaten pasuruan
- c Mengidentifikasi faktor nyeri post sc dalam kemauan pemberian asi post section caesarea selama perawatan di RS Sahabat Kabupaten Pasuruan
- d. Menganalisis faktor pengaruh pengetahuan, kecemasan, nyeri yang mempengaruhi pemberian asi post section caesarea dalam kemauan pemberian asi selama perawatan di rs.sahabat kabupaten pasuruan

D. Manfaat

- 1) Bagi institusi pendidikan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dan bahan rujukan penelitian terkait “analisis faktor yang mempengaruhi kemauan ibu dalam pemberian asi post section caesarea selama perawatan di RS Sahabat Kabupaten Pasuruan”
- 2) Bagi profesi keperawatan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi perawat serta untuk mengetahui bagaimana tindakan yang seharusnya dilakukan perawat
- 3) Bagi peneliti selanjunya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan ataupun referensi untuk mengembangkan penelitian terkait “analisis faktor yang mempengaruhi kemauan ibu dalam

pemberian asi post section caesarea selama perawatan di RS Sahabat Kabupaten Pasuruan”

- 4) Bagi responden
Khususnya bagi responden ibu post SC dapat berbagi pengalaman dan menjadi bahan pembelajaran dalam menagani kemauan dalam pemberian asi